

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENDUKUNG MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UINSU****Nurliza Zalianti****Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara**chocoliza36@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran digital dalam mendukung motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran Fiqih dengan memanfaatkan media pembelajaran digital. Media digital yang digunakan dalam pembelajaran meliputi video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif seperti Quizizz dan Kahoot!, Google Classroom, presentasi PowerPoint, serta bahan ajar digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran Fiqih. Penggunaan media digital membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif serta membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Siswa menunjukkan antusiasme, perhatian, dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran ketika media digital digunakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat yang dimiliki sebagian siswa dan koneksi internet yang tidak stabil. Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pendukung pembelajaran Fiqih untuk membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa kelas XI, dengan tetap membutuhkan pendampingan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran Digital, Motivasi Belajar, Fiqih, Siswa Kelas XI, MA Laboratorium UINSU.

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of digital learning media in supporting the learning motivation of 11th-grade students in Fiqh lessons at Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. The study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects are 11th-grade students. Data were collected through observation and documentation of student activities during Fiqh lessons using digital learning media. The digital media used in learning include educational videos, interactive quiz apps like Quizizz and Kahoot!, Google Classroom, PowerPoint presentations, as well as digital learning materials. The results of the study show that the use of digital learning media is one of the supports in the Fiqh learning process. Using digital media makes learning more engaging and interactive and helps students understand the

Article History

Received: 29 September 2026

Reviewed: 29 September 2026

Published: 29 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

**Copyright : Author
Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

material being taught. Students show enthusiasm, attention, and activeness in participating in learning when digital media is used. However, in practice, there are still some obstacles, such as the limited devices owned by some students and unstable internet connections. Thus, digital learning media can be used as one of the supports for Fiqh learning to help increase the engagement and motivation of 11th-grade students, while still requiring guidance during the learning process.

Keywords: *Digital Learning Media, Learning Motivation, Fiqh, 11th Grade Students, MA Laboratorium UINSU.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran bukan lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keniscayaan agar pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan karakteristik peserta didik generasi digital (Yuniastuti et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa (Hasanah & Sapri, 2025).

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu komponen penting dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang hukum-hukum Islam praktis dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih di berbagai madrasah masih menghadapi tantangan, termasuk rendahnya motivasi belajar siswa akibat metode pembelajaran yang konvensional dan monoton (Oktaviani & Husin, 2022). Siswa cenderung menganggap materi Fiqih sebagai hafalan belaka tanpa memahami konteks dan relevansinya dalam kehidupan nyata. Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki peran strategis dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Sebagai madrasah laboratorium, institusi ini diharapkan menjadi model penerapan pendekatan pembelajaran modern yang mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar mengajar, termasuk pada mata pelajaran Fiqih (Sahyan et al., 2025).

Media pembelajaran digital menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan media konvensional. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, platform e-learning, dan presentasi multimedia mampu menyajikan materi secara lebih visual, interaktif, dan kontekstual (Arsyad, 2019). Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa generasi digital native yang tumbuh dan berkembang di tengah lingkungan teknologi digital (Prensky, 2011).

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2020), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan antusiasme, ketekunan, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Fiqih, motivasi belajar sangat

penting karena materi yang dipelajari tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memerlukan internalisasi nilai dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara media digital dan motivasi belajar. Penelitian oleh Sahyan dkk. (2025) di MIS Pendidikan Agama Islam Medan menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep keislaman dan motivasi belajar siswa. Demikian pula penelitian Hasanah dan Sapri (2025) di MAN 3 Medan menemukan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fikih telah diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap interaksi dan keterlibatan siswa.

Meskipun telah ada penelitian serupa, namun kajian khusus tentang pemanfaatan media pembelajaran digital dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Laboratorium UINSU Medan masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris tentang bagaimana media digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks madrasah laboratorium yang seharusnya menjadi model inovasi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan media pembelajaran digital dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Laboratorium UINSU Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata dan narasi dari hasil observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran kondisi nyata mengenai pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena sebagai sebagaimana ditemukan dalam proses penelitian tanpa memberikan perlakuan terhadap objek yang diamati. Rahmadi (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan upaya menggambarkan keadaan atau fenomena yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara faktual dan sistematis situasi pembelajaran di lapangan, termasuk bagaimana media digital dimanfaatkan dalam pembelajaran Fikih dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian deskriptif tidak menguji hipotesis atau menggunakan perhitungan statistik, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti (Suryabrata, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan yang terletak di Jalan Willièm Iskandar, Medan. Lokasi ini dipilih karena merupakan madrasah laboratorium yang berada di bawah naungan UINSU Medan dan telah mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian terdiri siswa kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran digital (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data

dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang menggunakan media digital di kelas Fikih. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti silabus, rencana pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, dan laporan kegiatan (Creswell, 2018).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan, ditemukan bahwa media pembelajaran digital telah digunakan sebagai salah satu pendukung dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan antara lain video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif seperti Quizizz dan Kahoot!, Google Classroom, presentasi PowerPoint, serta e-book atau bahan ajar digital. Pemanfaatan media tersebut disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penggunaan video pembelajaran terlihat membantu siswa ketika mempelajari materi yang membutuhkan contoh atau gambaran praktik. Materi Fikih yang berkaitan dengan tata cara ibadah dapat disajikan melalui visual sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan secara lisan. Selain itu, guru memanfaatkan presentasi multimedia untuk menyampaikan pokok-pokok materi secara lebih terstruktur.

Media digital juga digunakan dalam kegiatan latihan dan evaluasi. Aplikasi Quizizz dan Kahoot! membuat kegiatan menjawab soal menjadi lebih interaktif. Berdasarkan hasil observasi yang terdapat dalam naskah penelitian, siswa terlihat lebih antusias ketika kegiatan belajar menggunakan kuis digital. Beberapa siswa lebih aktif menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan, dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

Temuan berikutnya berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan respons yang lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan media digital dibandingkan ketika pembelajaran hanya berlangsung melalui penjelasan satu arah. Respons tersebut terlihat dari perhatian siswa terhadap materi, keberanian untuk menjawab atau bertanya, serta kesediaan mengerjakan tugas yang diberikan. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan media digital dan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran yang diamati. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hubungan tersebut dipahami berdasarkan temuan lapangan, bukan melalui pengujian statistik.

Media digital juga membantu siswa memahami materi Fikih yang bersifat teoritis dan praktis. Melalui video, gambar, presentasi, dan simulasi, guru dapat menghubungkan penjelasan materi dengan contoh yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, media digital berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas materi, sedangkan guru tetap memberikan penjelasan dan pendampingan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang mendukung pemanfaatan media digital, yaitu tersedianya perangkat dan fasilitas teknologi, kemampuan guru dalam menggunakan media digital, serta dukungan sekolah terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Di sisi lain, ditemukan pula beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat pada sebagian siswa, koneksi internet yang tidak selalu stabil, serta kebutuhan peningkatan kemampuan dan literasi digital guru. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital perlu disertai kesiapan sarana dan pendampingan yang memadai.



PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital digunakan sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran Fiqih di MA Laboratorium UINSU Medan. Penggunaan video, presentasi multimedia, kuis interaktif, Google Classroom, dan bahan ajar digital memberikan variasi dalam penyampaian materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Baryyah, Sulaiman, dan El-Yunusi (2025) yang membahas strategi penggunaan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian tersebut menempatkan media digital sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang dapat membuat kegiatan belajar lebih menarik.

Pemanfaatan media digital juga berkaitan dengan munculnya respons belajar yang lebih aktif. Media yang bersifat visual dan interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, mendengar, menjawab, dan berinteraksi dengan materi. Penelitian Kholid dan Darmawan (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan literasi digital berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Temuan tersebut mendukung hasil observasi dalam penelitian ini, khususnya pada perubahan perhatian dan keterlibatan siswa ketika media digital digunakan.

Kegiatan kuis menggunakan Quizizz dan Kahoot! memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat langsung dalam menjawab pertanyaan. Penggunaan unsur interaktif seperti ini dapat membantu mengurangi suasana belajar yang monoton. Penelitian tentang media digital dalam

pembelajaran PAI juga menunjukkan bahwa media interaktif dapat mendukung motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa, meskipun keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh cara guru mengelola kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran Fikih, penggunaan media digital tidak berarti menggantikan peran guru. Guru tetap diperlukan untuk menjelaskan materi, memberikan contoh yang benar, mengarahkan siswa, serta menghubungkan materi dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terbaru mengenai media digital dalam pembelajaran Fikih juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi dipengaruhi oleh kompetensi guru, fasilitas, akses internet, dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki keterbatasan. Tidak semua siswa mempunyai perangkat yang sama, akses internet dapat mengalami gangguan, dan kemampuan digital siswa maupun guru berbeda-beda. Oleh sebab itu, penggunaan media digital perlu direncanakan sesuai dengan kondisi sekolah dan kemampuan siswa. Media digital sebaiknya digunakan sebagai alat bantu yang melengkapi metode pembelajaran lainnya, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar.

Dari sisi pembelajaran Fikih, media digital dapat membantu menjembatani materi dengan contoh yang lebih nyata. Video atau gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan langkah-langkah praktik, sedangkan kuis digital dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa. Namun, guru tetap perlu memastikan bahwa materi digital yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sumber ajaran Islam, dan karakteristik siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga tetap mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Fikih.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu pendukung motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. Temuan ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat media digital dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar, tetapi sekaligus menegaskan pentingnya peran guru, kesiapan sarana, dan literasi digital dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital dimanfaatkan sebagai salah satu pendukung dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. Media yang digunakan meliputi video pembelajaran, Quizizz, Kahoot!, Google Classroom, presentasi multimedia, dan bahan ajar digital.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran yang diamati menunjukkan hubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias, aktif memperhatikan materi, mengikuti kuis, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas ketika media digital digunakan. Media digital juga membantu guru menyajikan materi Fikih secara lebih visual, interaktif, dan kontekstual.

Meskipun demikian, media digital tidak dapat berdiri sendiri. Keterbatasan perangkat, koneksi internet, dan kemampuan literasi digital masih menjadi kendala. Oleh karena itu,

pemanfaatan media digital perlu dilakukan bersama dengan penjelasan dan pendampingan guru serta didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai. Penggunaan media digital yang tepat diharapkan dapat membantu menciptakan pembelajaran Fikih yang lebih menarik, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala MA Laboratorium UINSU Medan yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, guru Fikih yang telah memberikan informasi dan mendukung kegiatan observasi, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baryyah, K., Sulaiman, M. S., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Strategi penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. *YASIN*, 5(3), 2212-2225. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5657>
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasanah, N., & Sapri. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 320-327.
- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393-403. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.622>
- Marpuah, S. L., Susanto, E., Nurjanah, E. S., & Agustin, N. A. (2026). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Bantarkawung. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 5(1). <https://doi.org/10.59944/jipsi.v5i1.905>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wafa, R. A. T. A., Alwi, A. H. I., & Sunoko, A. (2026). The Utilization of Digital Media on Student Motivation, Engagement, and Understanding in Islamic Religious Education Learning. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 273-283. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v12i3.34662>
- Yuniastuti, S. H., Miftakhuddin, S. P., Khoiron, M., & Fahkri, A. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.